

ABSTRAK

Penulisan karya tulis ini mengambil tema penyelenggaraan Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) tahun 1951-1958. Fokus utama pembahasannya menjelaskan dinamika keolahragaan mahasiswa Indonesia. Selain itu, tujuan lain yang ingin dicapai dengan adanya penyelenggaraan POM ini memahami alasan mahasiswa Indonesia menyelenggarakan ajang keolahragaan antar mahasiswa yang tentunya sangat dipengaruhi kondisi sosial dan politik. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode heuristik, yakni mengumpulkan data yang berasal dari dokumen arsip, koran, dan majalah. Disamping itu, juga melakukan kritik terhadap sumber baik intern maupun ekstern, baik primer maupun sekunder. Demikian halnya masalah interpretasi dan historiografi tetap diperhatikan. Penelitian ini menghasilkan penyelenggaraan POM tahun 1951-1958 dapat dikatakan sebagai titik tolak pembangunan keolahragaan di kalangan mahasiswa. Hal itu dibuktikan dengan kesolidan dari elemen mahasiswa yang tidak terpengaruh sama sekali pergolakan PRRI di Sumatera, mereka berhasil menguatkan nasionalisme kebangsaan dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga mahasiswa seluruh Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa tetap melaksanakan kompetisi olahraga tersebut adalah peningkatan iklim nasionalisme yang sudah terjadi sejak tahun 1950-an. Bagi mereka olahraga bisa dijadikan solusi yang mujarab dalam membangun dan memperkuat pondasi nasionalisme tersebut.

Kata Kunci: Penyelenggaraan, Pekan Olahraga Mahasiswa, Dinamika Surabaya

ABSTRACT

This thesis takes the theme of Organizing Student Sports Week (POM) in 1951-1958. The main focus of discussion explains the dynamics of Indonesian student sports. In addition, to achieve other goals through the implementation of this POM and understand the reasons of Indonesian students organize sports events among students who are certainly influenced by social and political conditions. The research method in this thesis using heuristic method, which collects data derived from documents archives, newspapers, and magazines. In addition, it also criticizes both internal and external sources, both primary and secondary. Similarly, the problem of interpretation and historiography remains to be considered. The results of this study through the implementation of POM in 1951-1958 can be regarded as the starting point of the development of sports among students. This can be seen through the solidity of the elements of students who are not affected at all over PRRI turbulence in Sumatra, they succeeded in strengthening nationalism by organizing nationwide student sport activities throughout Indonesia. One of the factors that influence the students to keep up the competition by improving the sense of nationalism climate that has occurred since the 1950s. For them sports can be a powerful solution in building and strengthening the foundation of nationalism.

Keywords : Organizing, Student Sports Week, Dynamic in Surabaya